

ABSTRAK

IMPLEMENTASI KERJASAMA INDUSTRI PERTAHANAN INDONESIA-KOREA SELATAN 2013-2017

Oleh

I WAYAN SULPAI

Industri Pertahanan merupakan salah satu elemen penting dalam menyusun kekuatan pertahanan suatu negara. Indonesia sebagai negara *second-tier* belum mampu membangun dan memproduksi kebutuhan persenjataannya secara mandiri. Skripsi ini fokus pada kerjasama antara Indonesia dan Korea Selatan. Kerjasama ini menarik, mengingat Korea Selatan bukanlah negara *first-tier* atau negara inovator dalam industri pertahanan global. Namun, pelaksanaan kerjasama dengan Korea Selatan mengalami penundaan pada tahun 2013. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis implementasi kerjasama industri pertahanan antara Indonesia dan Korea Selatan pada periode 2013-2017.

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif yang erat dengan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan ialah studi kepustakaan, dokumentasi dan wawancara, serta teknik analisis triangulasi. Penelitian ini menggunakan Konsep Implementasi, Kerjasama Industri Pertahanan, Pengembangan Industri Pertahanan, Difusi Teknologi dan *Ladder of Production*.

Temuan yang didapatkan dari penelitian ini adalah bahwasanya kerjasama industri pertahanan antara Indonesia dan Korea Selatan berjalan tidak sesuai dengan tahapan kerjasama. Hal ini diakibatkan adanya kelemahan pada poin perjanjian kerjasama, pergantian rezim yang terjadi di Korea Selatan dan keterlambatan penyiapan lini produksi. Selain itu, terjadi difusi teknologi melalui media *acquisition, transfer, co-production, development* dan *intellectual-exchange*. Kerjasama ini juga menunjukkan bahwa Indonesia menggunakan model pengembangan *niche*.

Kata Kunci:

Implementasi, Kerjasama, Indonesia, Korea Selatan dan Industri Pertahanan.

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF DEFENCE INDUSTRIAL COOPERATION INDONESIA-SOUTH KOREA 2013-2017

By

I WAYAN SULPAI

Defence industry is the one of the most important aspects to help state to increase its power. As a second-tier, Indonesia's defence industries have not been able to build and produce their military capability independently. The thesis is focus on cooperation between Indonesia and South Korea. This cooperation is unique, because South Korea is not the first-tier or the innovator in the global defence industries. But, the implementation was delayed on 2013. Therefore, the research aims to find out and analyze the implementation of defence industrial cooperation Indonesia and South Korea in period 2013-2017.

This research uses a descriptive type of research that closely related to a qualitative approach with the data collection techniques library studies, documentation and interview, as well as triangulation analysis techniques. This research uses the Concept of Implementation, Defence Industrial Cooperation, Defence Industry Development, Technology Diffusion and Ladder of Production.

The findings of this research concludes that the defence industrial cooperation Indonesia and South Korea is not running based on the masterplan, yet due to there was a weak point on the agreement / MoU, regime change in South Korea and lated on preparing boat line production. In addition, occoured technology diffusion in through acquisition, transfer, co-production, development and intellectual-exchange. This cooperation shows that Indonesia is using niche-production model on developing its national defence industries.

Keyword:

Implementation, Cooperation, Indonesia, South Korea and Defence Industry.